

ABSTRAK

Abdul Fattaah Djunaidi. *Peliputan Foto Jurnalistik Dalam Berita Bencana Erupsi Gunung Semeru 2021 (Studi Fenomenologi Pada Pewarta Foto Media Republika.co.id)*.

Peliputan foto jurnalistik pada bencana Erupsi yang terjadi di Gunung Semeru merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Karena media Republika.co.id mempunyai kapabilitas dan kapasitas dalam pemberitaan melalui foto jurnalistik yang mampu menyajikan berita secara aktual dan mengedukasi para pembacanya, sehingga masyarakat serta pembaca mendapatkan informasi dari peristiwa tersebut melalui berita yang tersaji. Dalam melakukan peliputan erupsi, wartawan foto perlu memberitakan kejadian sesuai dengan apa yang ada di lapangan kemudian menjadikan informasi dalam berita dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat bereaksi mengenai peristiwa yang terjadi.

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman wartawan foto republika dalam meliput bencana erupsi Gunung Semeru 2021, bagaimana pemaknaan wartawan foto republika dalam meliput bencana erupsi Gunung Semeru 2021, bagaimana pengalaman wartawan foto republika ketika meliput bencana erupsi Gunung Semeru 2021.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori fenomenologi Alfred Schutz, karena diharapkan bisa mendapatkan pengalaman dan mengetahui bagaimana peliputan bencana yang dilakukan oleh wartawan foto media republika pada bencana erupsi Gunung Semeru 2021.

Paradigma konstruktivisme dirasa cocok digunakan pada penelitian ini karena diharapkan informan (wartawan) dapat menginterpretasikan pengalamannya selama peliputan foto bencana sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian menggunakan pendekatan kualitatif, karena menganalisis secara deskriptif dan membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus penelitian serta memperoleh data yang lebih luas kepada para narasumber dalam memberikan jawaban untuk kebutuhan penelitian

Hasil dari penelitian ini bahwa konsep memahami jurnalisme bencana ketika sedang meliput langsung ke lokasi bencana ialah mengedepankan prinsip kemanusiaan, juga harus menghormati yang sudah menjadi adat, budaya, dan kepercayaan mengenai bencana yang terjadi, dari aspek pemaknaan bahwa selain mengedepankan prinsip kemanusiaan, hasil liputan foto harus menggugah pembaca untuk tergerak membantu meringankan penderitaan dan kesulitan korban terdampak tetapi tetap memenuhi nilai dari unsur berita. dari aspek pengalaman bahwa meliput bencana perlu mempersiapkan serta merencanakan secara matang dari sebelum berangkat hingga ketika berada di lokasi bencana.

Kata Kunci: *Liputan, Foto Jurnalistik Bencana, Republika*